



**Peran Program Magang MBKM Mahasiswa IAIN Palangka Raya di MIS Fathul Iman:  
Tanggapan Guru MIS Fathul Iman Palangkaraya**

*The Role of the MBKM Internship Program for IAIN Palangka Raya Students at MIS Fathul Iman : Responses from MIS Fathul Iman Palangkaraya Teachers*

**Dinna Aulia Putri Andani<sup>1\*</sup>, Sulistiyowati<sup>2</sup>, Hasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>IAIN Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup>MIS Fathul Iman, Indonesia

E-mail: [dinnaulaa30@gmail.com](mailto:dinnaulaa30@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulistiyowati@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:sulistiyowati@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>, [bus9587@gmail.com](mailto:bus9587@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Korespondensi penulis: [dinnaulaa30@gmail.com](mailto:dinnaulaa30@gmail.com)

**Article History:**

Received: 22 September 2024

Revised: 20 Oktober 2024

Accepted: 18 November 2024

Online Available: 21 November 2024

**Keywords:** Program, Internship, MBKM, Teacher.

**Abstract:** *The MBKM internship program for IAIN Palangka Raya students at MIS Fathul Iman aims to enhance the educational experience and practical teaching skills. This qualitative descriptive study investigates teachers' responses about the internship's impact over four months. Through interviews, the research reveals that teachers perceive the program as beneficial for fostering collaboration, improving student engagement, and enhancing teaching methodologies. Teachers noted that the presence of interns helped alleviate their workload and introduced fresh perspectives in the classroom. Additionally, the program facilitated professional development for both interns and educators, creating a mutually beneficial learning environment. The findings suggest that the MBKM internship program is a valuable initiative that not only contributes to the personal growth of students but also strengthens the educational community. This study underscores the importance of practical training in teacher education and its positive influence on teaching effectiveness and student outcomes.*

**Abstrak**

Program magang MBKM bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya di MIS Fathul Iman bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dan keterampilan mengajar praktis. Penelitian kualitatif deskriptif ini menginvestigasi tanggapan guru mengenai dampak program magang selama empat bulan. Melalui wawancara, penelitian menunjukkan bahwa guru-guru menganggap program ini bermanfaat dalam mendorong kolaborasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperbaiki metodologi pengajaran. Kehadiran magang membantu meringankan beban kerja guru dan memperkenalkan perspektif baru di kelas. Selain itu, program ini mendukung pengembangan profesional bagi magang dan pendidik, menciptakan lingkungan belajar yang saling menguntungkan. Temuan ini menunjukkan bahwa program magang MBKM adalah inisiatif berharga yang tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan pribadi mahasiswa, tetapi juga memperkuat komunitas pendidikan. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan praktis dalam pendidikan guru dan pengaruh positifnya terhadap efektivitas pengajaran dan hasil siswa.

**Kata Kunci:** Program, Magang, MBKM, Guru.

## **1. PENDAHULUAN**

Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam dunia pendidikan. Di IAIN Palangka Raya, khususnya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), program ini dilaksanakan di berbagai MI dan SD yang ada di Palangkaraya. Salah satunya yakni MIS Fathul Iman Palangkaraya, yang menjadi lokasi strategis untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa. Situasi pendidikan saat ini menuntut adanya inovasi dan kolaborasi, sehingga keberadaan mahasiswa sebagai intern di sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengajaran dan pembelajaran.

Fokus dari pengabdian ini adalah untuk mengeksplorasi tanggapan guru-guru di MIS Fathul Iman mengenai program magang MBKM yang berlangsung selama empat bulan. Melalui wawancara dengan para guru, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana program ini membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan bagaimana integrasi mahasiswa ke dalam kegiatan belajar mengajar dan pengalaman berharga lainnya.

Alasan pemilihan MIS Fathul Iman sebagai lokasi pengabdian adalah karena sekolah ini memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan pendidikan dan terbuka terhadap kolaborasi dengan IAIN Palangka Raya. Diharapkan, melalui program ini, terjadi perubahan sosial yang signifikan, seperti peningkatan keterlibatan siswa, penguatan metodologi pengajaran, dan pembentukan komunitas pendidikan yang lebih solid.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan di MIS Fathul Iman, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa IAIN Palangka Raya dalam konteks pengabdian masyarakat.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi tanggapan guru-guru di MIS Fathul Iman terhadap program magang MBKM yang diikuti oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya. Subjek penelitian terdiri dari sejumlah guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran selama periode magang, yang berlangsung selama empat bulan.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau budaya dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data

secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa, situasi, atau kondisi tertentu. (Rijal Fadli, 2021)

Lokasi pengabdian adalah MIS Fathul Iman Palangkaraya, yang terletak di tengah masyarakat dengan berbagai tantangan dan potensi dalam dunia pendidikan. Keterlibatan guru-guru dalam proses wawancara sangat penting untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap kehadiran mahasiswa magang.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, di mana pertanyaan dirancang untuk menggali informasi mengenai dampak program magang terhadap pengajaran, interaksi dengan siswa, serta perubahan yang terjadi dalam metode pengajaran. Wawancara dilakukan secara langsung dan direkam dengan izin dari responden untuk memastikan keakuratan data. (Ahmad & Muslimah, 2021)

Proses analisis data dilakukan dengan mengategorikan tanggapan guru berdasarkan tema-tema yang muncul selama wawancara. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai efektivitas program magang MBKM di MIS Fathul Iman dan bagaimana program ini berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di lingkungan tersebut. (Fadilla & Wulandari, 2023)

### **3. HASIL**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dinamika proses pengabdian masyarakat yang terjadi selama program magang MBKM di MIS Fathul Iman Palangkaraya. Melalui wawancara dengan delapan guru, beberapa tema utama muncul terkait dampak program magang terhadap pengajaran, interaksi di kelas, dan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan hari besar di sekolah.

Pertama, mayoritas guru mengungkapkan bahwa kehadiran mahasiswa magang memberikan kontribusi positif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Guru-guru mencatat bahwa mahasiswa mampu menarik perhatian siswa dengan metode pengajaran yang inovatif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dari peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, di mana siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi.

Kedua, program magang ini juga membantu meringankan beban kerja guru. Beberapa guru mengindikasikan bahwa mahasiswa magang dapat mengambil alih kelas ketika ada guru yang berhalangan hadir, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ini menciptakan waktu lebih bagi guru

untuk mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan.

Ketiga, ditemukan bahwa program ini memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara mahasiswa dan guru. Guru-guru melaporkan bahwa mereka belajar dari pendekatan baru yang diterapkan oleh mahasiswa, yang berkontribusi pada pengembangan profesional mereka. Beberapa guru bahkan menyatakan bahwa mereka mulai menerapkan metode pengajaran yang dipelajari dari mahasiswa dalam praktik sehari-hari mereka.

Perubahan sosial juga terlihat, di mana siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar. Selain itu, terciptanya ikatan yang lebih baik antara guru dan siswa menjadi salah satu hasil signifikan dari program ini. Hal ini memperkuat komunitas pendidikan di MIS Fathul Iman dan mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kegiatan-kegiatan pada hari besar juga melibatkan mahasiswa untuk berkontribusi aktif. Seperti saat kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Para mahasiswa terlibat dalam proses upacara bendera. Dimana, para mahasiswa mendapatkan tugas untuk menjadi petugas upacara. Selain upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia, para mahasiswa juga menjadi petugas upacara saat upacara hari sumpah pemuda.

Pada saat acara maulid Nabi Muhammad SAW pun para mahasiswa terlibat aktif dalam pelaksanaan perayaan acara tersebut. Jadi tak hanya dalam kegiatan belajar mengajar saja, namun para mahasiswa juga diajak untuk aktif dalam kegiatan lain yang tentunya hal tersebut menambah pengalaman yang membangun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang MBKM bukan hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga berdampak positif bagi guru dan siswa di MIS Fathul Iman, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih produktif.

#### **4. DISKUSI**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program magang MBKM di MIS Fathul Iman memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa magang dapat meningkatkan dinamika kelas dan keterlibatan siswa. Dengan metode pengajaran yang inovatif, mahasiswa mampu memikat perhatian siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. (Aisyah et al., 2023; Fadillah & Muthi, 2024)

Salah satu temuan penting adalah bahwa mahasiswa magang dapat meringankan beban kerja guru. Hal ini relevan dengan studi yang menyatakan bahwa kolaborasi antara guru dan mahasiswa magang dapat menciptakan efisiensi dalam pengelolaan. Dengan demikian, guru memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan materi dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. (Yunus et al., 2024)

Diskusi antar guru dan mahasiswa juga menjadi salah satu keuntungan dari program ini. Guru-guru melaporkan bahwa mereka belajar dari pendekatan baru yang diterapkan oleh mahasiswa, yang memperkaya praktik pengajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan profesional guru. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kolaboratif yang menekankan pentingnya interaksi antara berbagai pihak dalam proses belajar. (Amelia Novitasari et al., 2023)

Namun, perlu dicatat bahwa tantangan juga muncul selama pelaksanaan program. Beberapa guru menyatakan bahwa meskipun mahasiswa magang membawa perspektif baru, mereka terkadang kurang pengalaman dalam mengelola kelas. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan yang lebih intensif dari guru untuk memastikan mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan belajar. (Mulya Putra et al., 2024)

Keberhasilan program magang MBKM di MIS Fathul Iman menunjukkan bahwa integrasi pengalaman praktis dalam pendidikan tinggi dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk karir mereka di masa depan. Dengan demikian, program ini merupakan langkah positif dalam menciptakan hubungan yang lebih solid antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dasar, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. (Nelly et al., 2022; Wardhani & Katoningsih, 2022)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi program magang di sekolah-sekolah lain dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kolaborasi dalam dunia pendidikan.

## **5. KESIMPULAN**

Program magang MBKM bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya di MIS Fathul Iman Palangkaraya telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan analisis data dan tanggapan guru, dapat disimpulkan bahwa kehadiran mahasiswa magang tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Pertama, program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa. Kedua, mahasiswa magang mampu meringankan beban kerja guru, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan materi pengajaran dan perhatian kepada siswa. Ketiga, interaksi antara mahasiswa dan guru menghasilkan pertukaran pengetahuan yang bermanfaat, mendukung pengembangan profesional guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun terdapat tantangan dalam integrasi mahasiswa magang, seperti kurangnya pengalaman dalam mengelola kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat, program ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program magang MBKM ini dapat dianggap sebagai inisiatif yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun kolaborasi yang lebih kuat antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah. Dengan demikian, diharapkan program magang MBKM dapat terus berkontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program magang MBKM di MIS Fathul Iman Palangkaraya. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen dan seluruh guru di MIS Fathul Iman yang telah menerima mahasiswa magang dengan terbuka dan memberikan dukungan penuh selama proses pembelajaran.

Selain itu, penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan magang ini. Dukungan dan nasihat yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moral selama proses penelitian. Semoga hasil dari

pengabdian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia dan menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *PINCIS: Palangkaraya International and National on Islamic Studies*, 1.
- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan inovasi madrasah ibtidaiyah dalam menyambut kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *MITITA: Jurnal Penelitian*, 1(3).
- Fadillah, A. A., & Muthi, I. (2024). Penerapan ice breaking terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8). <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>
- Fadli, R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Nelly, R. N., Stikes, M., Kisaran, A., Naga, K., Kota, K., Timur, K., Asahan, K., & Utara, S. (2022). Peran program merdeka belajar dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa melalui kampus mengajar. *Journal on Education*, 05(01), 591–600.
- Novitasari, A., Ramadhania, F., Maulana, F., & Nadhif, W. N. (2023). Inovasi pembelajaran mapel matematika dalam kurikulum merdeka di MIN Kedungwuni. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 178–188. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1513>
- Putra, M., Zulkarnain, R., Sutabri, T., Palembang Jl. Jendral Ahmad Yani No, D., Kecamatan Sebrang Ulu, ulu, & Selatan, S. (2024). Efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 393–398.
- Wardhani, J. D., & Katoningsih, S. (2022). Persepsi mahasiswa program studi PGPAUD terhadap implementasi life skills dalam program MBKM. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5318–5330. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2353>
- Yunus, R. Y. I., Tangkelangi, N. I., Upa, R., & Rahayu, S. (2024). Pengembangan profesionalisme mahasiswa magang melalui lesson study. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra*, 1(3).